

BAB V
PENUTUP
A. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,5 ($p < 0,000$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara *SWB* dengan *OCB* pada Anggota Dit Samapta Polda DIY. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *SWB*, maka semakin tinggi *OCB* pada Anggota Dit Samapta Polda DIY. Sebaliknya semakin rendah *SWB*, maka semakin rendah *OCB* pada Anggota Dit Samapta Polda DIY.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil kategorisasi variabel *SWB* dalam kategori tinggi yaitu sebesar 100% (45 subjek) dan *OCB* dalam kategori yang tinggi pula yaitu sebesar 95,6% (43 subjek). Nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,25. Artinya, variabel *SWB* dapat memberikan sumbangan efektif terhadap variabel *OCB* sebesar 25% dan sisanya 75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti karakteristik tugas, karakteristik individu, karakteristik organisasi, perilaku kepemimpinan, kepribadian, sikap, karakteristik pemimpin, karakteristik kelompok, kepuasan kerja, budaya organisasi, dan motivasi kerja.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi subjek, yang sudah memiliki *SWB* yang tinggi agar tetap dipertahankan juga diharapkan dapat lebih meningkatkan *SWB* dengan menunjukkan *OCB* yang tinggi. Bagi subjek, yang memiliki *SWB* yang rendah diharapkan dapat meningkatkan *SWB* dengan menunjukkan *OCB* yang tinggi seperti aspek kepuasan hidup dengan menikmati setiap tugas-tugas yang diberikan oleh atasan, aspek afek positif dengan berdoa sebelum melakukan suatu pekerjaan, dan aspek afek negatif dengan tidak takut saat berada di lingkungan kerja yang baru.

2. Bagi instansi

Bagi instansi, *SWB* subjek yang sudah tinggi dipertahankan dengan mengelola anggotanya dan mendukung agar *SWB* tetap tinggi. Bagi instansi, diharapkan dapat meningkatkan *SWB* subjek yang sedang dengan meningkatkan dukungan interpersonal maupun pelatihan psikologi seperti *outbond* di alam terbuka perihal *SWB* agar subjek dapat berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan, ketika merasa sedih karena kegagalan subjek segera mencari cara agar kesedihan cepat berlalu, dan menjadikan subjek terus berusaha untuk menyelesaikan permasalahan yang sulit meskipun terasa berat, sehingga subjek akan menunjukkan *OCB* yang baik seperti membantu rekan kerja yang bermasalah dengan pekerjaannya, menggunakan waktu

untuk hal-hal yang positif pada instansi, selalu mentaati peraturan instansi tanpa ada yang mengawasi, menghindari melakukan hal-hal yang menimbulkan masalah dengan rekan kerja, dan mengikuti perubahan yang terjadi pada instansi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penyebaran skala dengan subjek anggota kepolisian efektif dengan google form dikarenakan lebih cepat tanggap saat pengisiannya dikarenakan dengan handphone yang sudah dimiliki dapat mengakses google form tersebut dimana saja dan kapan pun. Di sisi lain juga mempertimbangan waktu yang tepat saat tidak ada tugas yaitu saat waktu luang anggota yang diteliti. Dengan memberi hadiah bagi yang beruntung jika cepat dalam menyelesaikan pengisian skala tersebut.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *SWB* dapat memberikan sumbangan efektif terhadap variabel pengambilan keputusan sebesar 25% dan sisanya 75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti karakteristik tugas, karakteristik individu, karakteristik organisasi, perilaku kepemimpinan, kepribadian, sikap, karakteristik pemimpin, karakteristik kelompok, kepuasan kerja, budaya organisasi, dan motivasi kerja.

Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar memperkaya ilmu pengetahuan dan peneliti selanjutnya dapat mengetahui hubungan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *OCB* pada anggota Dit Samapta Polda DIY.